KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT LEGI | 15 MEI 2020 (22 PASA 1953 / TAHUN LXXV NO 223) | HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

KR-Surya Adi Lesmana

***IKTIKAF DI RUMAH:** Nia Prihantika Sari, siswi Kelas 2 SMPN Argomulyo, membaca Kitab Suci Alquran di rumahnya, Dusun Samben, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Kamis (14/5) dini hari. Malam ke-21 sampai akhir Ramadan dimanfaatkan umat Islam untuk mendapatkan Lailatul Qadar meski harus di rumah saja karena pandemi Covid-19, tidak di masjid seperti biasanya.*

Kasus Positif Korona di Indogrosir Bertambah

Diperluas, Rapid Test di Pusat Belanja

YOGYA (KR) - Jumlah kasus positif terinfeksi virus Korona (Covid-19) masih bertambah, yakni sebanyak 4 kasus, Kamis (14/5). Tiga diantaranya berasal dari karyawan Indogrosir dan 1 kasus merupakan jemaah tablig. Dengan tambahan tiga kasus, maka jumlah kasus yang barasal dari klaster Indogrosir menjadi 29 orang terinfeksi virus Korona.

Pemda DIY akan mengambil langkah dengan melakukan rapid test massal, khususnya di tempat keramaian seperti pusat perbelanjaan, supermarket, pasar tradisional dan sebagainya. Dari alokasi Belanja Tidak Terduga (BTT), Pemda DIY siap untuk pengadaan atau pengadaan Rapid Diagnostic Test (RDT) kit nantinya. "Kita sedang upayakan pengadaan lagi RDT kit untuk memperlancar pelaksanaan rapid test massal yang digelar kabupaten/kota se-DIY dalam waktu dekat ini. Kita akan bertugas semaksimal mungkin dalam pengadaan RDT kit sedangkan terkait distribusinya akan dilakukan penjadwalannya oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY dengan Dinkes Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit (RS)," jelas Wakil Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIY Biwara Yuswantana di Kompleks Kepatihan, Kamis (14/5).

Sedangkan upaya untuk melakukan skrening terhadap warga yang terjangkit Covid-19 dari klaster Indogrosir, Pemkab Sleman dan Pemkot Yogyakarta telah melakukan *rapid test* hari ketiga untuk tahap pertama pada pengunjung. Di Sleman, sudah melakukan rapid test 1.227 orang pengunjung, dengan 52 orang di antaranya reaktif. Bagi warga yang reaktif, harus melakukan isolasi di Asrama Haji untuk kemudian dilakukan swab test. Sedangkan yang tidak reaktif, akan mengikuti rapid test tahap kedua pada tanggal 19-21 Mei mendatang.

Untuk rapid test warga Kota Yogyakarta, pengambilan sampel di hari ketiga, tidak ada yang reaktif. Sehingga total pengunjung yang reaktif sebanyak 6 orang. Berita terkait di halaman 2.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo menerangkan, hasil uji rapid test hari ketiga menunjukkan 13 pengunjung Indogrosir reaktif. Jumlah reaktif dari para pengunjung Indogrosir saat ini cukup melegakan karena di bawah prediksi. Hal di luar dugaan justru muncul pada hasil rapid test 344 karyawan Indogrosir hasilnya 60 reaktif dan hasil sementara dengan 29 di antaranya dinyatakan positif Covid-19. Sebanyak 8 di antaranya warga Sleman.

Joko mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu hasil swab dari para pengunjung yang hasilnya reaktif. Setelah dilakukan uji rapid test pekan ini, selanjutnya akan dilakukan uji rapid test kedua pada 19-21 Mei mendatang.

Bupati Sleman Drs Sri Purnomo MSi setelah rapid test massal terhadap pengunjung Indogrosir, nantinya akan ditindaklanjuti dengan tracing terhadap keluarga karyawan maupun pengunjung yang reaktif. Tracing itu dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan bekerja sama dengan puskesmas setempat.

(Aha/Sni/Ria/Ira)-a

AKURASI TINGGI DAN MURAH

Rapid Test Buatan Sendiri Segera Diluncurkan

YOGYA (KR) - Peneliti Indonesia berhasil membuat sendiri alat uji cepat atau *rapid diagnostic test* (RDT) kit berbasis antibodi untuk mendeteksi antibodi (yaitu IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Korona (Covid-19). Alat rapid test buatan anak bangsa ini diberi nama RI-GHA dan direncakan akan segera diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Mei mendatang.

Koordinator penelitian rapid test, Prof dr Sofia Mubarika Harjana MMedSc PhD dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM mengatakan, inisiatif penelitian datang dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang mengajak para peneliti dari berbagai institusi untuk melakukan penelitian dalam rangka mendukung upaya penanganan wabah Covid-19. Banyak bidang yang diteliti, salah satunya pembuatan rapid test.

"Karena saya sebelumya pernah terlibat dalam pengembangan rapid test untuk virus yang lain maka saya memilih untuk meneliti rapid test untuk Covid-19 ini bersama peneliti-peneliti lain seperti Prof Dr dr Mulyanto dari Laboratorium Hepatika Mataram, Prof Dr drh Fedik Abdul Rantam dan Prof Dr dr Cita Rosita Sigit Prakoeswa SpKK(K) dari Universitas Arilangga (Unair) Surabaya serta Prof dr Tri Wibawa SpMK(K) PhD dari UGM," terang Prof Rika kepada *KR*, Kamis (14/5).

Menurut Prof Rika, nama RI-GHA adalah singkatan dari Republik Indonesia, Gadjah Mada, Hepatika dan Airlangga. Keunggulan rapid test RI-GHA ini praktis, mudah dilakukan tanpa alat, tidak perlu tenaga ahli, spesifik, cepat, murah dan dapat dilakukan di mana saja.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR
Akhir Pandemi

Prof Dr Hari Kusnanto

PANDEMI Covid-19 merupakan bencana yang akan dapat kita atasi. Pertanyaannya, kapan itu terjadi? Menurut pemodelan matematika yang sarat asumsi, awal Juni mungkin kita sudah dapat bangkit dari pandemi. Tentu dengan tetap menjaga jarak dan rajin cuci tangan dengan sabun atau menggunakan alkohol. Para pengusaha menyatakan bahwa lewat bulan Juni mereka sudah ambruk kalau produksi barang dan jasa masih stagnan. Tentu lebih berat lagi mereka yang bekerja di sektor nonformal. Presiden Jokowi berharap pandemi berakhir di pengujung tahun 2020.

Bagaimana pandemi atau epidemi penyakit serupa pada masa lalu? Sebut saja pandemi influenza (*Spanish Flu*) di tahun 1918-1920 yang diperkirakan menimpa sepertiga penduduk dunia. Kematian mencapai lebih dari 2 juta di Jawa. Flu Spanyol disebabkan oleh H1N1 (keluarga *Orthomyxoviridae*), berbeda dengan koronavirus (keluarga

***Bersambung hal 7 kol 1**

KLB DIOPERASIKAN 2 HARI SEKALI

Kendaraan Masuk DIY Naik 25 Persen

YOGYA (KR) - Pascapenerbitan Surat Edaran Menteri Perhubungan tentang pelonggaran operasional transportasi massal dalam masa pandemi Covid-19, Pemda DIY memperketat pemeriksaan bagi masyarakat yang hendak melakukan perjalanan melalui jalur darat maupun udara. Sebab, Dinas Perhubungan DIY mencatat adanya peningkatan mobilitas kendaraan pribadi antardaerah sebesar 25 persen dibandingkan hari-hari sebelumnya.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Data Kasus Covid-19 — Kamis, 14 Mei 2020

1. Nasional:
- Pasien positif 16.006 (+568).
- Pasien sembuh 3.518 (+231).
- Pasien meninggal 1.043 (+15).

2. DIY:
- 1.214 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- 185 positif (68 sembuh, 7 meninggal).
- 859 negatif.
- 170 dalam proses pemeriksaan lab (18 meninggal).
- 5.773 Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)

Peluang Jatuh Miskin Naik 55%

YOGYA (KR) - Peluang jatuh sangat miskin di Indonesia saat ini meningkat sebesar 55 persen. Sedangkan, yang rentan menjadi miskin sebesar 47 persen. Bahkan, ditengarai tak sedikit kelompok menuju kelas menengah yang jatuh menjadi penduduk rentan yaitu sebesar 27 persen.

"Wabah Covid-19 menyebabkan membesarnya peluang penduduk rentan jatuh miskin," ujar Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Maliki, Rabu (13/5) saat menjadi narasumber Webinar 'Perempuan Mengawal Program Perlindungan Sosial Masa Covid-19'. Seminar diselenggarakan Pimpinan Pusat Aisyiyah dipandu dari Kantor PP Aisyiyah di Jalan KHA Dahlan Yogya.

Narasumber lain yang ikut dihadirkan yakni Kasubdit Bantuan Stimulan dan Penanganan Lingkungan Satuan Kerja Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah Endang Muryani dan Ketua Umum PP Aisyiyah Siti Noordjanah Djohantini.

Dengan persentase tersebut, kata Maliki, penduduk sangat miskin akan bertambah sekitar 2,4 juta, penduduk miskin 3,6 juta, sementara penduduk rentan miskin bertambah hingga 19,5 juta. Harus diakui, *social distancing* maupun Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak secara nyata pada sektor ekonomi yang mengakibatkan turunnya tingkat ekonomi masyarakat.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Imsakiyah — Jumat, 15 Mei 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
11:37	14.58	17.30	18.43	04.14	04.24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ البَلاَءَ وَتُطَوِّلُ العُمْرَ

Ash-shodaqotu taruddu al-balaía wa tuthowwilu al-'umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI **0409.01.000135.304** atas nama *Kedaulatan Rakyat*. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
335	Pak Sur	.....	500.000,00
336	Bu Mur	.....	500.000,00
JUMLAH		.....	**Rp 1.000.000,00**

Melalui Transfer

337 Alumni SMURO Bantul kelas 2.1 Th. 2000 ..... 405.000,00

***Bersambung hal 7 kol** 1

MEMULIHKAN EKONOMI PASCAPANDEMI COVID-19

Gaungkan Bangga Produk Sleman

SLEMAN (KR) -Pandemi Covid-19 ini melumpuhkan semua sektor ekonomi. Kerugian akibat Covid-19 juga cukup besar. Menggaungkan gerakan bangga terhadap produk-produk Sleman sebagai solusi untuk mengatasi keterpurukan sektor ekonomi baik sekarang maupun pasca pandemi Covid-19.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kabupaten Sleman Dr Hempri Suyatna mengatakan, pandemi Covid-19 tidak diketahui kapan akan berakhirnya. Dalam satu sisi, sektor ekonomi mengalami pukulan yang cukup berat. Terlebih Kabupaten Sleman yang mengandalkan PAD dari pariwisata, hotel, restoran kini sudah tidak beroperasi. Selain itu banyak pelaku UMKM mengalami penurunan omzet yang signifikan. Ia juga membawa masalah pasar tradisional.

"Kami berharap pemerintah daerah tidak hanya fokus pada penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19. Tapi juga memikirkan dan membuat grand design untuk pemulihan ekonomi pascapandemi," kata Hempri kepada *KR*, Kamis (14/5).

***Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Istimewa

Masa pandemi digunakan Dispar Sleman untuk merenovasi gardu pandang di Kaliurang, sehingga saat dibuka kembali tampak lebih menarik.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELAMA ini kita hanya mengenal arisan dalam bentuk uang, tetapi di kampung saya ada arisan tenaga tandur pada saat musim tanam padi. Arisan tersebut diadakan karena akhir-akhir ini para petani kesulitan mencari tenaga tanam padi. Arisan dilakukan oleh sesama petani, dan yang dapat arisan bisa tanam padi dengan tenaga anggota arisan itu. (Sumarno, Klumutan RT 14 RW 07 Srikayangan, Sentolo Kulonprogo 55664).-d